

DAFTAR PUSTAKA

- Adrial. 2010. Potensi Sapi Pesisir dan Upaya Pengembangannya di Sumatera Barat. *Jurnal Litbang Pertanian*. 29 (2): 66-72.
- Afriyanti, M., 2008. Fermentabilitas dan pencernaan in vitro ransum yang diberi kursin bungkil biji jarak pagar (*Jatropha curcas* L.) pada ternak sapi dan kerbau. Skripsi Fakultas Peternakan, Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Anitasari, L. 2010. Pengaruh tingkat penggunaan limbah tape dan singkong dalam ransum terhadap pencernaan bahan kering dan bahan organik ransum domba lokal. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Padjajaran. Bandung.
- Astuti, A., A. Agus dan S. P. S. Budhi. 2009. Pengaruh penggunaan high quality feed supplement terhadap konsumsi dan pencernaan nutrient sapi perah awal laktasi. *Buletin peternakan. Fakultas peternakan. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta*. 33 (2): 81-87, Juni 2009.
- Ati, A. R. A., Manggol, Y. H., Osa, D. B. 2018. Kecernaan bahan kering dan bahan organik secara in vitro hijauan padang penggembalaan batu beringin Desa Sumlili Kecamatan Kupang Barat, Kabupaten Kupang. *Jurnal Nukleus Peternakan*. 5 (2): 155-162.
- Badan Pusat Statistika. 2020. Data statistik peternakan Sumatera Barat, Kementerian Pertanian. Padang.
- Baldwin, R. L. (2015). *Modeling ruminant digestion and metabolism*. Springer, New York.
- Bata, M. dan Rustomo, B. 2008. Peningkatan Kinerja Sapi Potong Lokal Melalui Rekayasa Amoniasi Jerami Padi Menggunakan Molases dan Limbah Cair Tapioka. Laporan Hasil Penelitian. Fakultas Peternakan Unsoed. Purwokerto.
- Dassa, A. M.B.U., Sobang, Y. U. L., dan Yunus, M. 2019. Konsumsi dan pencernaan protein kasar dan serat kasar sapi bali jantan sapihan yang disuplementasi pakan konsentrat kulit pisang terfermentasi. *Jurnal Peternakan*. 1 (1): 24-33.
- Despal. 2000. Kemampuan komposisi kimia dan pencernaan in vitro dalam mengestimasi pencernaan in vivo. *Media Peternakan*. 23 (3): 84-88.
- Dewi, S. N. K., Mukodiningsih dan Sutrisno, C. I. 2012. Pengaruh fermentasi kombinasi jerami padi dan jerami jagung dengan aras isi rumen kerbau terhadap pencernaan bahan kering dan bahan organik secara in vitro. *Animal Agriculture Journal*. 2 (1): 135 – 140.
- Dinas Peternakan Provinsi Sumatera Barat. 2008. Database Peternakan Provinsi Sumatera Barat Tahun 1999 s/d 2008. Dinas Peternakan Provinsi Sumatera Barat, Padang, Padang: 1-19.

- Diwyanto, K dan Priyanti, A. 2006. Kondisi, Potensi dan Permasalahan Agribisnis Peternakan Ruminansia dan Mendukung Ketahanan Pangan. Prosiding Seminar Nasional. Penerbit BP UNDIP. Semarang.
- Febrina, D., Jamarun, N., Zain, M., and Khasrad. 2016. The effects of P, S and Mg supplementation oil palm fronds fermented by *Phanerochayte cryosporium* on rumen fluid characteristics and microbial protein synthesis. Pak. J. Nutr., 15 (3): 299-304.
- Ginting, S. P. 2005. Sinkronisasi Degradasi Protein dan Energi Dalam Rumen untuk Memaksimalkan Produksi Protein Mikroba. Wartazoa. 15 (1): 1-10.
- Gosselink, J. M. J., Poncet, C., Dulphy, J. P., and Cone, J. W. 2003. Estimation of the duodenal flow of microbial nitrogen in ruminants based on the chemical composition of forages. Anim. Res. 52: 229-243
- Hardana, N.E., Suparwi, dan F.M. Suhartati. 2013. Fermentasi kulit buah kakao (*Theobroma cacao* L) menggunakan *Aspergillus niger* pengaruhnya terhadap pencernaan bahan kering (KCBK) dan pencernaan bahan organik (KCBO) secara in vitro. Jurnal Ilmiah Peternakan. 2 (1): 781-788.
- Haryanto, B. 2014. Manipulating protein degradability in the rumen to support higher ruminant production. Wart, 24 (3): 131-138.
- Hartatik T, Putra DE, Volkandari SD, Kanazawaand T, Sumadi. 2018. Genotype analysis of partial growth hormone gene (GH891MspI) in Pesisir cattle and Simmental-Pesisir crossbred cattle. J. Ind. Trop. Anim. Agric., 43(1): 1-8.
- Jamarun, N., Elihasrida, Pazla, R., and Fitriyani. 2017. In vitro nutrients digestibility of the combination *Titonia (Tithonia diversifolia)* and Napier grass (*Pennisetum purpureum*). Proceeding of International Seminar Tropical Animal Production. 12-14 September 2017. Yogyakarta. Universitas Gadjah Mada: 122-127.
- Kearl, L. C. 1982. Nutrient Requirement of Ruminansia In Developing Countries. Logan, Utah: Utah State University.
- Keputusan Menteri Pertanian. 2011. Pedoman Penetapan Rumpun Sapi Pesisir. Peraturan Menteri pertanian 2906/Kpts/OT.160/6/2011
- Khalil, K., Andri, A., dan Udin, Z. 2019. Suplementasi Mineral Lokal untuk Perbaikan Nutrisi dan Reproduksi Sapi Peranakan Simmental Dara pada Peternakan Rakyat di Jorong Sibaladuang, Kabupaten Limapuluh Kota. Jurnal Agrokreatif. 5(3): 202-209.
- Makka, J. 2004. Prospek dan Pengembangan Sistem Integrasi Peternakan yang Berdaya Saing. Didalam: Prosiding Seminar Nasional Sistem Integrasi Tanaman Ternak. Denpasar, Bali: 18-31.
- McDonald, P., Edwards, R. A., Greenhalgh, J. F. D., dan Morgan, C. A. 2011. Animal Nutrition (7th ed.). Pearson Education, London.

- Montcho, M., Babatounde, S., André, A., Guy, M., Bougouma, Y., and Valerie. 2017. In vitro digestibility and fermentation kinetics of agricultural and agro-industrial by-products used in ruminant feeding in Benin Republic. *J. Appl. Biol.* 116 (1): 28-41
- Moradi, K. N., Zadeh, J. B. 2013. Synchronization of energy and protein on supply synthesis microbial protein. *Int. J. Adv. Bio. Biol. Res.* 1 (6): 594-600.
- National Research Council (NRC). (2016). *Nutrient Requirements of Beef Cattle* (8th revised ed.). The National Academies Press, Washington, D.C.
- Orskov, E. R. (2012). *Protein nutrition in ruminants* (2nd ed.). Academic Press, London.
- Pazla. R., Adrizal., dan Sriagtula, R. 2021. Intake, Nutrient Digestibility and Production Performance of Pesisir Cattle Fed *Tithonia diversifolia* and *Calliandra calothyrsus*-Based Rations with Different Protein and Energy Ratios. *Adv. Anim. Vet. Sci.* 9 (10): 1608-1615.
- Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia. 2015. No46/Permentan/PK. 210/8/2015 Tentang Pedoman Budi daya Sapi Potong yang Baik
- Priyanto, R., Subandriyo, S., dan Tiesnamurti, B. 2011. Potensi dan pengembangan sapi lokal Indonesia di wilayah pesisir. *Prosiding Seminar Nasional Peternakan.* 112-120.
- Rifai, Z. 2009. Kecernaan ransum berbasis jerami padi yang diberi tepung daun murbei sebagai substitusi konsentrat pada sapi peranakan ongole. Skripsi. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Rianto, E., Efendi, M. Y., dan Purnomoadi, A. 2010. Pemanfaatan energi pakan pada sapi peranakan ongole dan sapi peranakan ongole x limousin jantan muda yang diberi rumput gajah dan konsentrat. *Sains Peternakan: Jurnal Penelitian Ilmu Peternakan*, 8(1), 15-21.
- Riswandi, Muhakka, dan Lehan, M. 2015. Evaluasi nilai pencernaan secara in vitro ransum ternak sapi Bali yang disuplementasi dengan probiotik bioplus. *Jurnal Peternakan Sriwijaya.* Palembang. 4 (1): 35-46.
- Rosmalia, A., Permana I. G. and Despal D. 2022. Synchronization of rumen degradable protein with non-fiber carbohydrate on microbial protein synthesis and dairy ration digestibility. *Veterinary Worl.* 15(2): 252-261.
- Russell, J. B., & Rychlik, J. L. (2013). Factors that alter rumen microbial ecology. *Science*, 292(5519), 1119–1122.
- Purbowati, E., Widyobroto, B. P., Sumarno, S., & Mulyani, S. (2018). Efficiency of Nutrient Utilization and Nitrogen Balance of Etawah Crossbred Goats Fed Diets with Different Protein Levels. *Animal Production*, 20(1), 24–30.

- Sastrawan, S. 2009. Pemanfaatan Pelelepah Sawit dan Hasil Ikutan Industri Kelapa Sawit Terhadap Kecernaan Bahan Kering dan Bahan Organik Pada Sapi Peranakan Siemental. Skripsi. Universitas Sumatra Utara, Medan.
- Standart Nasional Indonesia (SNI). 2017. Pakan Konsentrat-Bagian 2: Sapi Potong. SNI 3148-2:2009. Jakarta: Badan Standarisasi Nasional.
- Steel, R. G. D. dan Torrie, J. H. 1993. Prinsip dan Prosedur Statistika (Pendekatan Biometrik). Penerjemah B. Sumantri. Gramedia Pustaka. Utama, Jakarta.
- Suardin, S., Sandiah, N., dan Aka, R. 2014. Kecernaan bahan kering dan bahan organik campuran rumput mulato (*Brachiria hybrid cv mulato*) dengan jenis legum berbeda menggunakan cairan rumen sapi. Jurnal Ilmu dan Teknologi Peternakan Tropis. 1 (1): 16-22.
- Sulin, I. 2008. Identifikasi Performa Produksi dan *Service Period* Sapi Pesisir dan Hasil Persilangan Inseminasi Buatan di Kabupaten Pesisir Selatan Sumatera Barat . Jurnal Embriol: 29-34.
- Suparjo, 2010. Analisis bahan pakan secara Kimiawi: Analisis proksimat dan analisis serat. Laboratorium Makanan Ternak Fakultas Peternakan Universitas Jambi, Jambi.
- Sutardi, T. 2001. Revitalisasi peternakan sapi perah melalui penggunaan ransum berbasis limbah perkebunan dan suplementasi mineral organik. Laporan akhir RUT VIII 1. Kantor Menteri Negara Riset dan Teknologi dan LIPI.
- Teti, N., Latvia, R., Hernaman, I., Ayuningsih, B., Ramdani, D., dan Siswoyo. 2018. Pengaruh imbalan protein dan energi terhadap kecernaan nutrient ransum domba garut. J. Ilmu dan Teknologi Peternakan. 6 (2) : 97– 101.
- Valentina. F. D., Suarna. I. W., dan Suryani. N. N. 2018. Kecernaan Nutrien Ransum Dengan Kandungan Protein Dan Energi Berbeda Pada Sapi Bali Dara. Journal of Tropical Animal Science. 6 (1): 184-197.
- Yetmaneli, Y., Purwanto, B.P., Priyanto, R., dan Manalu, W. 2020. Iklim mikro dan respon fisiologis sapi pesisir di dataran rendah dan dataran tinggi Sumatera Barat. Jurnal Agripet. 20 (2): 126-135
- Zain, M., Despal, Tanuwiria, U. H., Pazla, R., Putri, E. M., and Amanah, U. 2023. Evaluation of legumes, roughages, and concentrates based on chemical composition, rumen degradable and undegradable proteins by in vitro method. Am. J. Anim. Vet. Sci. 12 (4): 528-538.